

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat nyeri pada pasien pasca operasi fraktur humerus sinistra dengan penerapan intervensi kompres dingin dan pemberian aroma terapi lavender di Rumah Sakit Jendral Ahmad Yani Metro Tahun 2025. Dari hasil analisis dan evaluasi yang telah di sampaikan, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis faktor nyeri pada Ny.W berusia 26 tahun berjenis kelamin Perempuan dengan diagnosa nyeri akut , diperoleh bahwa faktor-faktor yang memengaruhi tingkat nyeri pada pasien post operasi fraktur humerus meliputi jenis kelamin perempuan, serta pengalaman pembedahan sebelumnya, kedua faktor ini sesuai dengan teori Black & Hawks (2014), yang menyatakan bahwa persepsi nyeri dapat dipengaruhi oleh faktor biologis, psikologis, dan sosial kultural, termasuk jenis kelamin, dan pengalaman individu terhadap nyeri sebelumnya.
2. Tingkat nyeri pasien sebelum intervensi kompres dingin dan pemberian aroma terapi lavender adalah sebesar 6 nyeri sedang, sedangkan setelah penerapan intervensi selama 4 hari Tingkat nyeri menurun menjadi 3 (nyeri ringan) yang artinya dari hasil analisis di dapatkan tingkat nyeri menurun pada pasien setelah di berikan intervensi kompres dingin dan aroma terapi lavender.
3. Intervensi kompres dingin dan pemberian aroma terapi lavender terbukti efektif dalam mengurangi tingkat nyeri pasca operasi fraktur humerus. Perubahan yang signifikan dalam tingkat nyeri dari sebelum hingga sesudah intervensi menunjukkan bahwa teknik kompres dingin dan pemberian aroma terapi lavender memberikan manfaat yang nyata bagi pasien dalam mengelola nyeri pasca operasi fraktur humerus.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Laporan ini dapat menjadi masukan dan informasi dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien post operasi fraktur yang berhubungan dengan penerapan kompres dingin dan pemberian aroma terapi lavender pada pasien post operasi fraktur humerus.

2. Bagi Rumah Sakit

Laporan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) di rumah sakit mengenai penerapan intervensi non-farmakologis, seperti kompres dingin dan pemberian aroma terapi lavender sebagai bagian dari standar asuhan keperawatan khususnya pada pasien post operasi fraktur humerus guna meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan kenyamanan pasien.

3. Bagi Pendidikan

Laporan ini dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan dalam memahami dan melaksanakan intervensi non-farmakologis, khususnya pemberian kompres dingin dan aroma terapi lavender sebagai bagian dari asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi fraktur.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada asuhan keperawatan selanjutnya dapat menerapkan efektifitas dari metode maupun media yang digunakan untuk mengurangi nyeri post operasi. Serta diharapkan pemberi asuhan selanjutnya dapat meneliti faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian intervensi pemberian kompres dingin dan aroma terapi lavender.